

## ABSTRAK

### **Hubungan antara *Sense of Community* dengan Kualitas Hidup Pada Masyarakat Ekonomi Rendah Di Jakarta Serta Tinjauannya Dalam Islam**

DKI Jakarta merupakan salah satu provinsi dengan kenaikan tingkat kemiskinan tertinggi pada tahun 2020. Kenaikan tingkat kemiskinan dapat disebabkan oleh hilangnya sumber pendapatan sehingga dapat mempengaruhi penurunan kualitas hidup pada masyarakat. Namun, ada sebagian masyarakat yang merasa mempunyai kualitas hidup yang baik meskipun mereka berada pada status sosial ekonomi rendah. *Sense of community* merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara *sense of community* dengan kualitas hidup pada masyarakat ekonomi rendah di Jakarta. Sampel penelitian ini adalah 155 masyarakat ekonomi rendah di Jakarta dengan karakteristik sudah menikah, berpenghasilan dibawah Rp.2.500.000, dan berusia 26 – 45 tahun. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Penelitian ini menggunakan alat ukur WHOQOL-BREF untuk mengukur kualitas hidup dan alat ukur BSCS untuk mengukur *sense of community*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga dimensi dari kualitas hidup yaitu dimensi fisik, hubungan sosial, dan lingkungan memiliki hubungan positif yang signifikan dengan *sense of community*. Namun, dimensi psikologis dari kualitas hidup tidak memiliki hubungan dengan *sense of community*. Menurut pandangan Islam, rasa kebersamaan dalam agama Islam dapat mempengaruhi aspek-aspek kehidupan seperti kesehatan fisik, kesejahteraan psikologis seorang muslim, hubungan antara seorang muslim dengan muslim lainnya maupun non muslim dan dapat bekerja sama dalam menciptakan keamanan dan kenyamanan lingkungan tempat tinggal. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat ekonomi menengah ke bawah untuk meningkatkan *quality of life* melalui *sense of community* masyarakat.

**Kata Kunci:** Kualitas Hidup, Masyarakat Ekonomi Rendah, *Sense of Community*

## **ABSTRACT**

### ***Relationship between Sense of Community with Quality of Life in Low Economic Communities in Jakarta and it's Overview in Islam***

*DKI Jakarta is one of the provinces with the highest increase in the poverty rate in 2020. The increase in the poverty rate can be caused by a loss of income sources so that it can affect the decline in the quality of life of the community. However, there are some people who feel they have a good quality of life even though they are at a low socioeconomic status. Sense of community is a factor that can affect the quality of life of the community. This study aims to determine the relationship between sense of community with a quality of life in low economic communities in Jakarta. The subjects of this study is 155 low economic people in Jakarta with the characteristics of being married, earning under Rp. 2,500,000, and aged 26 - 45 years. Data is collected by using accidental sampling technique. This study conducted using WHOQOL-BREF to measure the quality of life and the BSCS for measuring the sense of community. The results showed that three dimensions of quality of life that is physical, social, and environmental have a significant positive relationship with a sense of community. However, the psychological dimension of quality of life has no relationship with the sense of community. From an Islamic perspective, the sense of togetherness in Islam can affect aspects of life such as physical health, psychological well-being of a Muslim, the relationship between a Muslim and other Muslims and non-Muslims and can work together in creating security and comfort in the living environment. This research can contribute to the lower middle economic community to improve the quality of life through a community sense of community.*

**Keywords:** *Quality of Life, Low Economic Communities, Sense of Community*